

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah soal matematika model PISA yang dikembangkan sebanyak 5 butir soal berbentuk uraian untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Validitas isi dinyatakan valid karena 2 validator menyatakan “Valid” dan satu menyatakan “Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi”. Dan untuk validasi isi telah diuji dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* dengan hasil analisis bahwa ke-5 soal tersebut dinyatakan “Valid”, karena semua item soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk kepraktisan soal dari angket respon siswa “Tercapai” dengan rata-rata respon positif adalah 86%. Sedangkan efektifitasnya, diketahui bahwa soal tersebut efektif dengan perolehan nilai di atas KKM adalah 77,7% dan respon positif siswa pada angket respon siswa sebesar 86%. Karena semua kriteria efektif terpenuhi, maka soal tersebut dinyatakan “Efektif”.

Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis soal matematika model PISA yang telah dikembangkan kepada subjek penelitian, maka diketahui bahwa kemampuan komunikasi matematis dari 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tapung dengan kemampuan rata-ratanya 49.61 adalah “Cukup”.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, apabila menggunakan soal-soal seperti ini dalam belajar matematika diharapkan siswa mengerjakannya dengan sungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa itu sendiri.
2. Bagi guru matematika, agar dalam pembelajaran matematika ketika ujian, guru minimal memberikan 1 soal berbentuk PISA dalam ujian bulanan

agar siswa terbiasa berhadapan dengan soal PISA, dan diharapkan guru dapat menggunakan soal PISA yang telah dibuat sebagai alternatif dalam memperkaya variasi soal dalam pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa terhadap pelajaran matematika.

3. Bagi peneliti, instrumen tes ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam lagi soal-soal dalam pembelajaran matematika di sekolah dalam upaya mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa.

